

ABSTRACT

Suwandy (2001), *The Self-Discovery of the Main Protagonist Female Character seen in Chekov's "THE CHERRY ORCHARD" and in Ibsen's "HEDDA GABLER"*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Human beings generally have their own characteristics. We can observe them from their personality, act, and thought. As we know that God creates male and female with their own characteristics. From the psychology's point of view, male's character is usually described as the one who has logical and rational personality, act, and thoughts. Meanwhile, the female character will depend more on their emotional feeling.

Talking about female character, the writer is interested to know further about them, especially related to the idea of self-discovery. Then, the writer comes to observe the main protagonist female character of Madam Ranyevskaya as seen in Anton Chekov's *The Cherry Orchard*, and Madam Hedda Gabler in Henrik Ibsen's *Hedda Gabler*.

These two plays tell us about Madam Ranyevskaya and Madam Hedda Gabler failure and ego in rejecting and adapting the changing of time. As the result, they have to lose their aristocrat status to live as the common people.

In this thesis, the writer deals with a comparative study, especially in comparing the main protagonist female character. There are two problems discussed in this study. First, how do Madam Ranyevskaya and Madam Hedda characters develop, especially in dealing with their self-discovery? Second, how self-discovery is reflected in Chekov's *The Cherry Orchard* and in Ibsen's *Hedda Gabler*?

For accomplishing this thesis, the writer has conducted a library research. The primary data are taken from the play of Anton Chekov's *The Cherry Orchard* and Henrik Ibsen's *Hedda Gabler*. Besides, for discussing the problems, the writer applies the formalist and the psychology approach. The first approach is used to discuss the first problem that is about the examination of character development seen in Madam Ranyevskaya and Madam Hedda Gabler. Meanwhile, the psychological approach is used to answer the second problem: how self-discovery is reflected in Chekov's *The Cherry Orchard* and in Ibsen's *Hedda Gabler*? The writer realizes about the importance of the psychology theories in discussing about female characters as the main instrument in reflecting the idea of self-discovery.

ABSTRAK

Suwandy (2001), *The Self-Discovery of the Main Protagonist Female Character seen in Chekov's "THE CHERRY ORCHARD" and in Ibsen's "HEDDA GABLER"*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

Secara umum, manusia memiliki ciri khas-nya tersendiri. Hal ini dapat kita amati dari kepribadian, tingkah-laku, dan pemikirannya. Kita tahu bahwa Tuhan telah menciptakan pria dan wanita. Bila ditinjau dari ilmu psikologi, dituliskan bahwa pria cenderung memiliki kepribadian, tingkah-laku dan pemikiran yang didasarkan pada daya nalar dan logika (rasional). Sedangkan wanita cenderung dijelaskan sebagai karakter yang lebih sensitif dan lebih mengutamakan emosional perasaannya.

Berbicara tentang wanita, penulis tertarik untuk meneliti karakter ini, khususnya dikaitkan dengan topik tentang kesadaran dan penerimaan jati diri (Self-Discovery). Ketertarikan tersebut kemudian diwujudkan dengan melakukan analisis terhadap pemain utama wanita dari masing-masing karya Anton Chekov yang berjudul *The Cherry Orchard*, dan karya Henrik Ibsen yang berjudul *Hedda Gabler*.

Adapun karakter wanita utama sebagai peran protagonis yang akan diteliti ialah Madam Ranyevskaya di drama *The Cherry Orchard* dan Madam Hedda Gabler di drama *Hedda Gabler*. Inti cerita dari kedua drama ini mengisahkan tentang kegagalan dan rasa ego yang tinggi dari kedua karakter wanita ini di dalam menyesuaikan diri dengan perubahan jaman. Akhirnya, mereka harus kehilangan status dan jati diri mereka yang sesungguhnya.

Di dalam karya tulis ini, penulis melakukan studi perbandingan antara karakter Madam Ranyevskaya dan Madam Hedda Gabler. Pembahasan yang telah diangkat yaitu: pertama, tentang bagaimana perkembangan karakter dari Madam Ranyevskaya dan Madam Hedda Gabler? Kedua, tentang bagaimana ide penemuan jati diri ini direfleksikan ke dalam dua drama ini?

Untuk menyempurnakan karya tulis ini, penulis menggunakan studi pustaka. Data utama diambil dari karya Anton Chekov yang berjudul *The Cherry Orchard*, dan Henrik Ibsen yang berjudul *Hedda Gabler*. Untuk membahas permasalahan-permasalahan tersebut, penulis menerapkan pendekatan formalis dan pendekatan psikologis. Pendekatan formalis digunakan untuk menjawab permasalahan pertama, yaitu tentang penyelusuran mengenai perkembangan karakter dari Madam Ranyevskaya dan Madam Hedda Gabler. Sedangkan pendekatan psikologis untuk menjawab tentang bagaimana tema self-discovery direfleksikan ke dalam dua drama ini. Teori-teori psikologis digunakan agar penulis dapat lebih mengenal tentang karakter wanita yang sebenarnya. Teori tersebut juga berfungsi untuk mendukung jawaban penulis bahwa penggunaan karakter wanita sebagai pemain utama-lah yang membantu merefleksikan topik tentang self-discovery.